

BAB I

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

1.1 Latar Belakang Perusahaan

CV. Multi Citra Dimensi didirikan pada tahun 1995 di Pekanbaru dan telah diikuti oleh badan hukum yang sah. Adapun lingkup pekerjaan bergerak diberbagai kegiatan dalam bidang jasa konsultan.

Dalam perkembangannya saat ini CV. Multi Citra Dimensi dapat berubah menjadi PT. Riau Multi Cipta Dimensi dan berkembang menjadi suatu perusahaan yang mampu bersaing dengan perusahaan-perusahaan lainnya yang bergerak dibidang yang sama dan untuk itu kami siap menerima tanggung jawab dengan segala konsekuensinya untuk dapat memberikan bahwa PT. Riau Multi Cipta Dimensi dapat dijadikan mitra bidang usaha dan kami bertekad menghasilkan karya visioner, inovatif dan solusi yang efektif.

Dengan dasar pengalaman dan keahlian yang dimiliki, PT. Riau Multi Cipta Dimensi setiap membantu para klien untuk merealisasikan untuk proyek mulai saat penjabaran suatu gagasan, perencanaan teknik sampai dengan pelaksanaan pengawasan (supervisi).

PT. Riau Multi Cipta Dimensi merupakan konsultan nasional yang berperan serta menduduki program pembangunan baik tingkat pusat maupun daerah PT. Riau Multi Cipta Dimensi didirikan dengan dilandaskan oleh idealisme para muda yang menyadari bahwa tantangan pembangunan nasional yang semakin berat dan kompleks hanya dapat dihadapi dengan sikap profesional pula, yaitu dengan memadukan secara optimal unsur-unsur waktu, dana dan sumber daya lainnya. Jasa konsultan yang mampu kami lakukan meliputi aspek yang luas, didukung personal dari berbagai bidang yang berkaitan dengan ilmu-ilmu arsitek, engineering dan management. Sebagaimana yang telah kita kerjakan selama ini baik di bidang jalan, jembatan, arsitektur kota, dan lain lainnya.

PT. Multi Cipta Dimensi senantiasa melaksanakan pekerjaan menggunakan metode dan logika ilmiah yang bertanggung jawab sehingga dicapai

mutu pekerjaan yang optimum. Tidak mudah namun dalam setiap pekerjaan yang dilakukan PT. Multi Cipta Dimensi sepakat untuk menyatukan tepat waktu, tepat biaya, tepat jadwal yang merupakan kebanggaan dan penghargaan, apabila kebutuhan jasa pelayanan tersebut dipercayakan kepada PT. Multi Cipta Dimensi.

PT. Multi Cipta Dimensi menitikberatkan jasa dan bidang yang berkaitan dengan ilmu yang sebagaimana proyek yang telah PT. Multi Cipta Dimensi kerjakan selama ini baik dibidang jalan, jembatan, arsitektur, perencanaan kota, dan lain-lainnya.

1.1.1 Latar Belakang Proyek

Pembangunan yang dilakukan merupakan salah satu wujud pembangunan gedung negara, dimana setiap prosesnya akan memerlukan tindakan pengawasan/manajemen konstruksi, sehingga proses dapat berlangsung dengan arah yang benar dan mengurangi deviasi penyimpangan yang mungkin terjadi seiring dengan perkembangan pembangunan kemajuan dari sumber daya manusia dan fasilitas sarana dan prasarana penunjangnya.

Pada saat ini kawasan politeknik negeri bengkalis sudah terkenal dengan baik, namun ada beberapa yang masih perlu tambahan gedung kuliah karena banyaknya calon mahasiswa/i yang mendaftar di kampus tersebut. Pemerintah provinsi riau sangat paham akan hal ini, untuk itu pada tahun 2020 ini melalui kementerian pendidikan dan kebudayaan politeknik negeri bengkalis melaksanakan program pembangunan dan pengembangan infrastruktur dimana salah satu kegiatannya adalah pembangunan gedung kuliah terpadu politeknik negeri bengkalis.

Pemerintah sebagai regulator dan fasilitator tentu berkepentingan untuk menampung aspirasi dan pertumbuhan pembangunan bagian daerahnya dan sudah tentu akan mendukung pertumbuhan ini. Untuk ini pekerjaan pembangunan gedung kuliah terpadu politeknik negeri bengkalis ini merupakan salah satu bukti nyata kepedulian pemerintah provinsi riau dalam memperlihatkan dinamika yang terjadi dimasyarakat.

1.2 Tujuan Proyek

1. Tersedianya sarana pendukung yang memadai yang terdapat di lingkungan Politeknik Negeri Bengkalis untuk meningkatkan pelayanan terhadap Mahasiswa dan masyarakat umumnya.
2. Meningkatnya daya tampung mahasiswa.
3. Meningkatnya kepercayaan publik terhadap pelayanan pendidikan pada Polbeng sebagai PTNB di daerah 3T (Terluar)

1.3 Struktur Organisasi Perusahaan

Dalam penyelenggaraan suatu proyek, kegiatan yang akan di hadapi sangat kompleks. Hal ini memerlukan suatu manajemen yang baik sehingga pada akhirnya proyek dapat berjalan dengan sesuai rencana. Hal ini dimaksudkan agar pelaksanaan proyek tersebut biasa dikelola serta terkontrol dan terlaksana dengan baik. Dengan adanya organisasi dan pembagian tugas ini maka diharapkan pelaksanaan kegiatan suatu proyek dapat diselesaikan secara efektif dan efisien. Untuk mengoptimalkan kerja suatu organisasi, perlu dipahami tentang prinsip organisasi diantaranya:

1. Tingkat pengawasan
2. Kesatuan perintah dan tanggung jawab
3. Adanya tujuan yang jelas
4. Adanya pembagian tugas kerja
5. Pelimpahan wewenang
6. Koordinasi yang baik

1.3.1 Pemilik Proyek (*Owner*)

Pemilik proyek (*Owner*) adalah seseorang atau badan hukum yang memiliki proyek dan penyediaan dan untuk merealisasikan. Politeknik Negeri Bengkalis adalah Pemilik Proyek (*Owner*) dalam proyek ini. Tugas Dan kewajiban Pemilik Proyek (*Owner*) antara lain:

1. Mengendalikan proyek secara langsung untuk mencapai baik segi kualitas fisik proyek maupun batas waktu yang telah di tetapkan.
2. Mengadakan Perjanjian kontrak dengan kontraktor yang memuat tugas dan kewajiban sesuai dengan prosedur.
3. Menyediakan dana yang di perlukan dalam proyek
4. Menunjuk kontraktor pemenang tender untuk melaksanakan proyek tersebut.
5. Memberi tugas pada perencana untuk merencanakan proyek tersebut.
Memberikan informasi yang di perlukan oleh kontraktor dan konsultan perencana terhubung dengan perencanaan dan pelaksanaan proyek.

1.3.2 Konsultan Perencana

Konsultan perencana mempunyai kewajiban atau tugas yang merencanakan suatu rencana dalam perencanaan struktur, arsitektur, dan mekanikal/elektrikal, dengan ketentuan yang diinginkan oleh pemilik proyek.

1. Membuat sketsa dan memberikan suatu gagasan gambaran pekerjaan, meliputi pembagian ruang rencan pelaksanaan dan lainnya.
2. Membuat gambar detail/penjelasan lengkap dengan perhitungan konstruksinya.
3. Membuat rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) dan rencana anggaran biaya (RAB).
4. Tempat berkonsultasi jika ada hal-hal yang meragukan dibidang arsitektural dan struktur.

1.3.3 Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas merupakan orang atau badan (persorangan yang berbadan hukum yang bergerak di bidang pengawasan), yang mengadakan pengawasan utama dalam peleksanaan sesuai dengan gambar- gambar kerja.

Tugas dan kewajiban konsultan pengawas antara lain:

1. Mengendalikan pengawasan menyeluruh atas penyimpangan dan hambatan-hambatan yang mungkin terjadi.
2. Menyelenggarakan koordinasi aktif sebagai pihak yang terlibat diproyek.
3. Mengadakan penilaian atas pekerjaan yang telah diselesaikan oleh kontraktor serta pembuatan berita acara penyerahan.
4. Melakukan pengendalian biaya dan waktu pelaksanaan.
5. Melakukan pengawasan atas kualitas bahan, peralatan dan tenaga kerja.
6. Mengkonsultasikan segala pekerjaan yang sedang berlangsung.
7. Meneliti dan mencatat semua pekerjaan tambahan dan kurang yang terjadi, termasuk melakukan evaluasi perhitungan biaya pekerjaan tambahan serta pengaruh waktu pekerjaan.

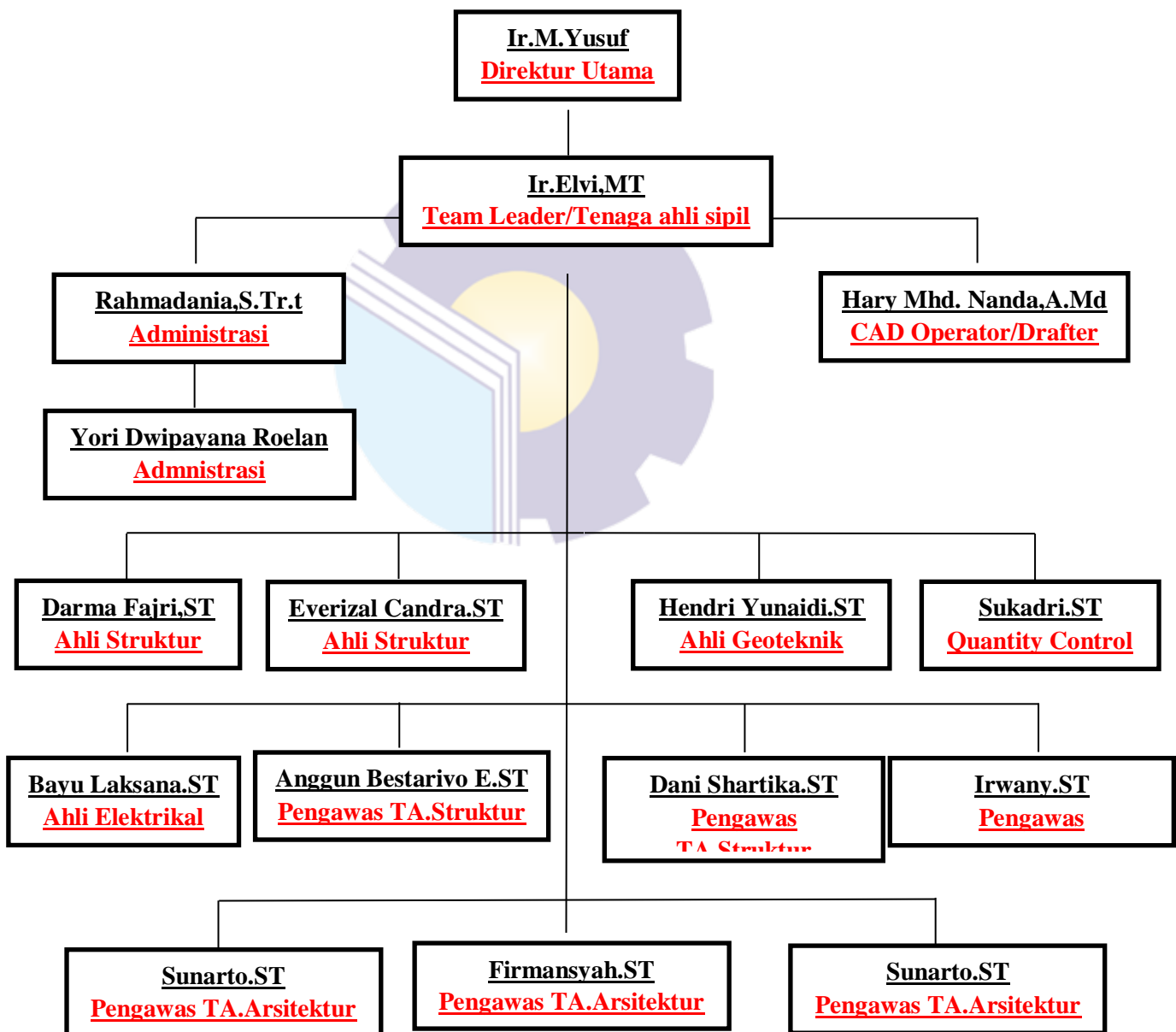
1.3.4 Kontraktor Pelaksana

Kontraktor adalah perusahaan berbadan hukum yang bergerak dalam bidang pelaksanaan pemborongan. Berupa perorangan maupun badan hukum baik pemerintah maupun swasta. Yang telah ditetapkan dari pemilik proyek serta telah mentandatangani surat perjanjian kerja (SPK). Kontraktor pelaksana ini bekerja dengan mengacu pada gambar kerja (bestek), rencana kerja dan syarat-syarat (RKS) yang telah disusun sebelumnya. Adapun kegiatan dari Kontraktor pelaksana yaitu :

1. Melaksanakan semua kesepakatan yang ada dalam kontrak kerja, baik dari segi *scheduling* pelaksanaan maupun masa pemeliharaan.
2. Mematuhi dan melaksanakan segala petunjuk yang diberikan oleh Direksi.
3. Sebelum pekerjaan dimulai, kontraktor pelaksana harus membuat dan menyerahkan gambar kerja (*shop drawing*) serta metode kerja.
4. Menyediakan tenaga kerja, bahan, perlengkapan dan jasa yang diperlukan sesuai dengan spesifikasi teknis dengan gambar yang telah ditentukan dengan memperhatikan :
 - a. Biaya pelaksana
 - b. Waktu pelaksana

- c. Kualitas pekerjaan
- d. Kuantitas pekerjaan
- e. Keamanan kerja

STRUKTUR KONSULTANSI MANAJEMEN KONSTRUKSI PT.RIAU
MULTI CIPTA DIMENSI



Gambar 1.1 struktur perusahaan PT. Multi Cipta Dimensi

a. Tugas dan Wewenang

1. Direktur Utama

Direktur utama adalah orang yang bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan organisasi di perusahaan dan pelaksanaan proyek pada suatu daerah yang ditangani oleh perusahaan tersebut.

2. Team Leader

Team leader merupakan seorang pemimpin yang mampu memberikan bimbingan, instruksi, arahan dan kepemimpinan kepada sekelompok individu lain demi mencapai hasil yang baik dalam sebuah pekerjaan.

Tugas sebagai Team Leader adalah membuat team work kepada para anggota yang terdiri dari bermacam-macam keahlian, dan harus mampu masuk dalam sebuah kerja sama dan merumuskan satu tujuan yang sama. Agar dapat mengatur tim untuk masa depan yang sukses.

3. Administrasi

Tugas *administrasi* adalah :

a. Melakukan Proses Data Entry

Data yang berkaitan dengan segala hal di dalam proyek baik itu dari segi tanggal, nama data, penanggung jawab, dll. Yang bertujuan agar data tersebut bisa segera diakses sebagai bahan rujukan apabila terdapat kesalahan dalam proses proyek konstruksi yang berlangsung.

1. Melakukan Sesi Dokumentasi
2. Menjaga dan Mengecek Inventory Kantor
3. Mengecek Biaya Operasional dan Membuat Reiburstment Ke Pusat
4. Membuat Surat Jalan
5. Membuat Data Absensi dan Lembur
6. Membuat Laporan Mingguan/Bulanan
7. Merapikan dokumen dan membuat salinan dari tiap dokumen yang ada

4. Drafter

- a. Membuat kerangka umum/konsep rencana gambar dan pengembangan desainnya
- b. Melakukan analisa yang berkenaan dengan perencanaan teknis arsitek gedung/bangunan.
- c. Melakukan tahapan konsultasi dengan owner atau instansi terkait dengan proyek
- d. Membuat/menyusun perencanaan dan prarancangan (schematic Design),dari awal
- e. Pengembangan rancangan dan gambar kerja,dll

5. Ahli Struktur

Tugas Ahli Struktur adalah :

- a. Bertanggung jawab kepada Team Leader
- b. Sebagai penanggung jawab teknis tertinggi pelaksanaan
- c. Pengendalian Rencana Desain Struktur dalam Konstruksi
- d. Bertanggung jawab atas hasil evaluasi dan koreksi Rencana Desain Struktur yang dihasilkan oleh Perencana Struktur
- e. Bertanggung jawab atas hasil evaluasi dan koreksi Gambar shop Drawing dan Gambar Asbuilt Drawing Struktur yang diajukan oleh Kontraktor
- f. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK
- g. Bertanggung jawab atas kualitas dan kuantitas implementasi di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan

6. Ahli Geoteknik

Tugas Ahli Geoteknik adalah :

- a. Menerapkan UUKJ,SMK3

- b. Mengevaluasi data dan daerah geoteknik yang akan diselidiki
- c. Merencanakan sumber daya
- d. Merencanakan dampak lingkungan
- e. Mengevaluasi pelaporan hasil pelaksana penyelidikan geoteknik

7. *Quantity Control*

Tugas Quantity Control adalah :

- a. Memeriksa kelayakan peralatan pengendalian mutu yang digunakan
- b. Melaksanakan pengujian mutu terhadap bahan atau material yang digunakan
- c. Melaksanakan pengujian terhadap hasil pekerjaan di lapangan ataupun di laboratorium
- d. Mempelajari metode kerja yang digunakan agar sesuai spesifikasi teknis yang dipakai
- e. Menyiapkan dan memberikan data pemeriksaan mutu yang dibutuhkan oleh Quality Assurance.

8. *Ahli Elektrikal*

Tugas Ahli Elektrikal adalah :

- a. Melakukan perencanaan sistem elektrikal yang berdasarkan pada perhitungan kebutuhan
- b. Melakukan analisa dan perhitungan kebutuhan
- c. Melakukan koordinasi dengan Team Leader, tenaga ahli yang lain dan tenaga pendukung yang ada
- d. Menyusun, mengatur, dan mengawasi kegiatan pemeliharaan dan perbaikan seluruh instalasi listrik perusahaan dan peralatan yang menggunakan tenaga listrik untuk menjamin kelancaran jalannya operasi pekerjaan.

9. Ahli K3 Konstruksi

Tugas Ahli K3 Konstruksi

- a. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan pekerjaan, prosedur kerja dan instruksi kerja K3
- b. Mengelola laporan penerapan SMK3 dan pedoman teknis K3 Konstruksi
- c. Mengelola penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja serta keadaan darurat, dll.

10. Inspektur/Pengawas TA.Struktur

Tugas Inspektur/Pengawas TA.Struktur

- a. Bertanggung jawab kepada Ahli Struktur
- b. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK
- c. Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan atau Gedung, dll.

11. Inspektur/Pengawas TA.Arsitektur

Tugas Inspektur/Pengawas TA.Arsitektur adalah :

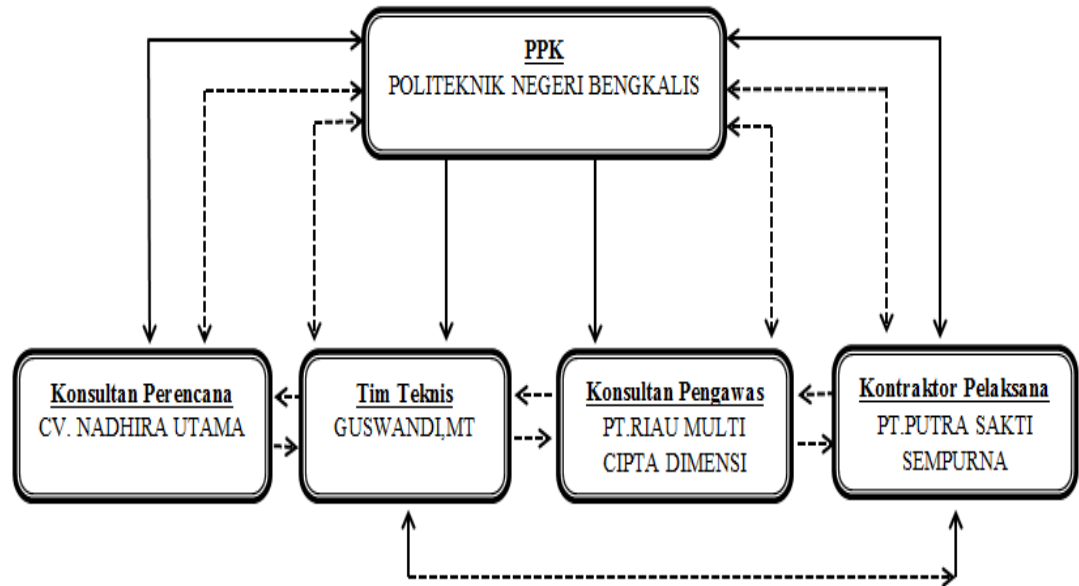
- a. Bertanggung jawab kepada Ahli Arsitektur
- b. Melakukan koordinasi antar bidang/disiplin secara internal dalam organisasi tim Konsultan MK
- c. Bertanggung jawab atas sistem pelaporan kemajuan pekerjaan di lapangan untuk bidang Struktur Bangunan atau Gedung, dll.

1.4 Struktur Organisasi Proyek

Struktur organisasi proyek adalah skema atau gambaran alur kerjasama yang melibatkan banyak pihak dalam sebuah proyek. Struktur organisasi ini dibuat untuk menjabarkan fungsi tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian.

Pada proyek Pembangunan Gedung Kuliah Terpadu Politeknik Negeri Bengkalis ini ada beberapa unsur atau pihak yang terlibat di dalam proyek

tersebut. Unsur-unsur tersebut memiliki hubungan kerja satu sama lain dalam menjalankan tugas dan kewajibannya masing-masing.



Gambar 1.2 Skema hubungan kerja antar pihak yang terlibat dalam proyek

—————> Jalur Perintah
 - - - - -> Jalur Koordinasi
 Tugas dan Wewenang

1. PPK (Pejabat Pembuat Komitmen)

PPK (Pejabat Pembuat Komitmen) adalah pejabat yang bertanggung jawab atas pelaksanaan pengadaan barang atau jasa. Tugas dan wewenang Pejabat Pembuat Komitmen ialah :

- a. Menyusun rencana pelaksanaan kegiatan dan rencana penarikan dana berdasarkan Daftar Isian Pelaksana Anggaran (DIPA)
- b. Menerbitkan Surat Penunjukan Penyedia Barang/Jasa
- c. Melaksanakan kegiatan swakelola
- d. Memberitahukan kepada Kuasa Bendahara Umum Negara (KBUN) atas perjanjian/kontrak yang dilakukannya
- e. Mengendalikan pelaksanaan perjanjian/kontrak

- f. Menguji dan menandatangani surat bukti mengenai hak tagih kepada negara
- g. Membuat dan menandatangani SPP
- h. Melaporkan pelaksana/penyelesaian kegiatan kepada KPA
- i. Menyerahkan hasil pekerjaan pelaksanaan kegiatan kepada KPA dengan Berita Acara Penyerahan
- j. Menyimpan dan menjaga keutuhan seluruh dokumen pelaksanaan kegiatan
- k. Melaksanakan tugas dan wewenang lainnya yang berkaitan dengan tindakan yang mengakibatkan pengeluaran anggaran belanja negara sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.

2. Konsultan Perencana

Konsultan perencana merupakan pihak yang ditunjuk oleh pemberi tugas atau klien untuk melaksanakan pekerjaan proyek perencanaan dalam hal ini bangunan. Tugas dan wewenang konsultan perencana ialah :

- a. Mengadakan penyesuaian keadaan lapangan dengan keinginan pemilik proyek (bisa pihak swasta maupun pemerintah).
- b. Membuat gambar kerja pelaksanaan. Membuat Rencana kerja dan syarat – syarat pelaksanaan bangunan (RKS) sebagai pedoman pelaksanaan.
- c. Membuat rencana anggaran biaya (RAB).
- d. Memproyeksikan keinginan – keinginan atau ide – ide pemilik proyek ke dalam desain bangunan. Melakukan perubahan desain bila terjadi penyimpangan pelaksanaan pekerjaan dilapangan yang tidak memungkinkan untuk dilaksanakan.
- e. Mempertanggungjawabkan desain dan perhitungan struktur jika terjadi kegagalan konstruksi. kemudian proses pelaksanaannya diserahkan kepada konsultan pengawas. Konsultan pengawas ini

sendiri adalah orang/instansi yang menjadi wakil pemilik proyek di lapangan.

- f. Pihak – pihak pelaksana bangunan yang melaksanakan pekerjaan tidak sesuai dengan rencana.
- g. Menentukan warna dan jenis material yang akan digunakan dalam pelaksanaan pekerjaan konstruksi.

3. Tim Teknis

Tim Teknis merupakan suatu tim yang dibentuk dari unsur Kementrian/Lembaga/Pemerintah daerah untuk membantu, memberikan masukan dan melaksanakan tugas tertentu terhadap sebagian atau seluruh tahapan pengadaan barang/jasa.

4. Konsultan Pengawas

Konsultan pengawas adalah suatu badan usaha atau perorangan yang ditunjuk oleh pemilik proyek untuk melaksanakan pekerjaan pengawasan. Tugas dan wewenang Konsultan Pengawas ialah:

- a. Menyelenggarakan administrasi umum mengenai pelaksanaan kontrak kerja.
- b. Melaksanakan pengawasan secara rutin dalam perjalanan pelaksanaan proyek.
- c. Menerbitkan laporan prestasi pekerjaan proyek berdasarkan laporan teknis dari konsultan perencana untuk dapat dilihat oleh pemilik proyek.
- d. Konsultan pengawas memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor dalam pelaksanaan pekerjaan.
- e. Mengoreksi dan memberikan persetujuan mengenai spesifikasi, tipe dan merek yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.
- f. Memberikan tanggapan atas usul pihak kontraktor

- g. Menghentikan pelaksanaan pekerjaan pembangunan jika kontraktor tidak memperhatikan peringatan yang diberikan.
- h. Memperhatikan atau menegur pihak pelaksana pekerjaan jika terjadi penyimpangan terhadap kontrak kerja.
- i. Memeriksa gambar *shopdrawing* dan spesifikasinya pelaksana proyek.
- j. Melakukan perubahan dengan menerbitkan berita acara perubahan.
- k. Mengoreksi pekerjaan yang dilaksanakan oleh kontraktor agar sesuai dengan kontrak kerja yang telah disepakati sebelumnya.

5. Kontraktor Pelaksana

Kontraktor pelaksana proyek adalah entitas hukum atau individu yang ditunjuk untuk melaksanakan pekerjaan proyek sesuai dengan keahliannya. Tugas dan wewenang kontraktor pelaksana ialah:

- a. Melaksanakan pembangunan bekerja sesuai dengan peraturan dan spesifikasi yang telah direncanakan dan ditentukan di dalam kontrak Perjanjian Pemborongan.
- b. Memberikan laporan kemajuan proyek meliputi laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada pemilik proyek yang berisi antara lain : Pelaksanaan pekerjaan, Prestasi kerja dicapai, Jumlah tenaga kerja yang digunakan, Jumlah bahan-bahan yang masuk, Keadaan cuaca dan lain-lain.
- c. Menyediakan tenaga kerja, bahan, peralatan, tempat kerja, dan alat-alat pendukung lainnya yang digunakan mengacu pada gambar dan spesifikasi set memperhatikan waktu, biaya, kualitas dan pekerjaan keamanan.
- d. Sepenuhnya bertanggung jawab atas kegiatan pembangunan dan metode pelaksanaan pekerjaan di lapangan.
- e. Menjalankan pekerjaan sesuai dengan jadwal (schedule) yang telah disepakati.
- f. Melindungi semua peralatan, bahan, dan bekerja terhadap kerugian dan kerusakan sampai dengan serah terima pekerjaan.

- g. Kontraktor dapat meminta kepada pemilik proyek untuk memberikan perpanjangan waktu penyelesaian proyek dengan memberikan alasan yang masuk akal dan sesuai dengan kenyataan yang menyebabkan perlunya waktu tambahan tersebut.
- h. Mengganti semua kerusakan yang disebabkan oleh kecelakaan selama pelaksanaan pekerjaan, serta menyediakan perlengkapan wajib pertolongan pertama pada kecelakaan.

1.5 Ruang Lingkup Perusahaan

PT. Multi Cipta Dimensi merupakan salah satu perusahaan swasta yang bergerak di bidang konstruksi dan juga merupakan konsultan nasional yang berperan serta menduduki program pembangunan baik diangkat pusat maupun daerah, dalam melaksanakan pekerjaan PT. Multi Cipta Dimensi senantiasa melaksanakan menggunakan metode dan logika ilmiah yang bertanggung jawab sehingga tercapai mutu pekerjaan yang optimum.

Ruang lingkup perusahaan **PT. Multi Cipta Dimensi** meliputi :

1. Bidang perencanaan arsitektur
Sub –bidang :
 - a. Jasa nasihat dan pra desain arsitektur (AR 101)
 - b. Jasa desain arsitektur (AR 102)
 - c. Jasa desain interior (AR 104)
 - d. Jasa arsitektur lainnya (AR 105)
2. Bidang perencanaan rekayasa
Sub – bidang
 - a. Jasa nasihat dan konsultasi rekayasa teknik (RE 101)
 - b. Jasa desain rekayasa untuk konstruksi pondasi serat struktur bangunan (RE 102)
 - c. Jasa desain rekayasa untuk pekerjaan teknik sipil air (RE 103)
 - d. Jasa desain rekayasa untuk pekerjaan mekanikal dan elektrik dalam bangunan (RE 105)
3. Bidang perencanaan penataan ruang

Sub –bidang

- a. Jasa perencanaan dan perancangan perkotaan (PR 101)
- b. Jasa perencanaan wilayah (PR 102)
- c. Jasa perencanaan dan perancangan lingkungan bangunan dan lanskap (PR 103)
- d. Jasa pengembangan pemanfaatan ruang (PR 103)

4. Bidang pengawasan rekayasa

Sub – bidang

- a. Jasa pengawasan pekerjaan konstruksi bangunan gedung (RE 201)
- b. Jasa pengawas pekerjaan konstruksi bangunan teknik sipil transportasi (RE 202)
- c. Jasa pengawas pekerjaan konstruksi teknik sipil air (RE 203)

5. Bidang konstruksi lainnya

Sub – bidang

- a. Jasa konstruksi lingkungan (KL 401)
- b. Jasa management proyek terkait konstruksi bangunan (KL 402)
- c. Jasa management proyek terkait konstruksi pekerjaan teknik sipil keairan (KL 405)
- d. Jasa management proyek terkait konstruksi pekerjaan sipil lainnya (KL 406).